

ABSTRAK

Banyak siswa di SDN Karah III masih menerima perilaku *bullying* pada 1 tahun terakhir ini. Dari 179 siswa yang bersekolah di SDN Karah III didapatkan dari 4 kelas sejumlah 99 siswa yang berumur 10-13 tahun, 77 siswa yang mendapat perlakuan *bullying*. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan dukungan keluarga dan kelompok teman sebaya dengan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah di SDN Karah III.

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 179 responden. Sampel diambil secara *stratified random sampling* sebanyak 99 responden. Variabel independen dukungan keluarga dan kelompok teman sebaya, variabel dependen *bullying*. Instrumen yang digunakan kuesioner. Pengolahan data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian terhadap hubungan antara dukungan keluarga dan kelompok teman sebaya dengan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah di SDN Karah III melalui alat uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai $p > \alpha$, yakni $p = 0.887$ dan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan kelompok teman sebaya dengan kejadian *bullying* di SDN Karah III.

Bullying berpengaruh terhadap harga diri siswa. Diharapkan siswa di dalam lingkungan sekolah tidak melakukan perbuatan *bullying* terhadap temannya agar tidak berdampak negatif yang menjadi korban *bullying* tersebut. Lebih baik siswa meningkatkan prestasi belajar daripada melakukan hal yang tidak ada gunanya dan merugikan orang lain.

Kata kunci: siswa, bullying, dukungan keluarga, teman sebaya